

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan E-Modul Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana di SMKN 40 Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan E-Modul Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana di SMKN 40 dilakukan menggunakan model ADDIE (*analyze, design, development, implementation, evaluation*). E-Modul dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan mempermudah siswa maupun guru dalam menggunakan sumber belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa karena sifat e-modul yang interaktif dan berfvariatif.
2. Berdasarkan hasil uji validasi dari beberapa ahli yakni ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, bahwa e-modul berbasis canva yang dikembangkan memperoleh rata-rata persentase sebesar 92% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, E-Modul Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana di SMKN 40 Jakarta sangat layak digunakan dan ujicobakan.
3. Berdasarkan hasil uji praktikalisasi oleh 36 siswa kelas XI OTKP, yang melalui tahap *one to one evaluation*, uji coba kelompok kecil, dan uji

coba kelompok besar, bahwa e-modul berbasis canva yang dikembangkan memperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, E-Modul Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana di SMKN 40 Jakarta sangat praktis digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengembangan pada e-modul berbasis canva dapat dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan. E-modul tersebut dikatakan layak setelah dilakukan uji validitas oleh tiga validator, dan dikatakan praktis setelah dilakukan uji coba kepada siswa kelas XI OTKP. Dari uji validitas dan uji praktikalitas, diketahui bahwa e-modul berbasis canva yang dikembangkan sangat cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, karena selain menarik dan interaktif, e-modul tersebut juga dapat mempermudah siswa dan guru dalam menggunakan sumber belajar dan meningkatkan semangat belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari beberapa aspek dan indikator yang telah di nilai oleh validator dan siswa. Hal tersebut juga didukung dengan teori dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melisa & Imania (2022) bahwa e-modul berbasis canva yang dikembangkan secara keseluruhan sangat sangat valid untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, peneliti masih memiliki keterbatasan yang menyebabkan adanya kekurangan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terbatasnya sumber penelitian mengenai pengembangan e-modul berbasis canva.
2. Terbatasnya jumlah siswa untuk uji coba kelompok besar karena kelas XI OTKP di SMKN 40 Jakarta hanya memiliki satu kelas dengan jumlah keseluruhan 36 siswa.
3. E-Modul OTK Sarana dan Prasarana yang dikembangkan hanya dalam pokok bahasan K3 Perkantoran.

5.4. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian di atas, rekomendasi atau saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dapat mencari sumber penelitian yang lebih banyak dan relevan terkait pengembangan e-modul berbasis canva.
2. Dapat memperluas lingkup penelitian karena dalam penelitian ini subjek untuk uji praktikilitas terbatas hanya dilakukan oleh 36 siswa.
3. Dapat mengembangkan e-modul untuk pokok bahasan materi yang lebih luas dan menyeluruh untuk kegiatan pembelajaran.